

ABSTRACT

Pesesa, Khoirun Nisa. (2016). *Student Teachers' Ability in Giving Instruction during Teaching Learning Process of Practice Teaching at UIN Sunan Ampel Surabaya*. A Thesis. English Teacher and Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, Sunan Ampel State Islamic University Surabaya. Advisor: Dra. Irma Soraya, M.Pd and Hernik Farisia M.Pd.I.

Key Words: *Giving instruction, Problem in giving instruction, Practice teaching*

Giving instruction is the crucial thing in teaching learning process because it has significant influence on the students' learning activities. The instruction should deliver in good steps to have effectiveness instruction that is clear and understandable. If instruction can be delivered well, it means that student teachers can manage classroom. Here, giving instruction become one of the point of teaching that student teachers apply in practice teaching. In this case, student teachers are expected to have understanding of the way in giving instruction. This study focuses on analyzing student teachers' ability in giving instruction and identifying the problem when they gave instruction. This study used qualitative approach. There are 24 student teachers from two classes of practice teaching at Sunan Ampel State Islamic University who become the subject of this research. In addition, observation and interview are used as the techniques to achieve the aims of this study. The result of this study shows that there are five steps which used by student teacher in giving instruction. The steps are getting attention (step 1), delivering instruction in brief step (step 2), explaining expectation (step 3), restarting instruction (step 4) and following instruction (step 5). Besides, there are difference ways in applying those steps: type 1 (student teachers apply step 1, 2, 3, 4 and 5), type 2 (student teachers apply step 1, 2, 3 and 5) and type 3 (student teachers apply step 1, 2 and 3). Based on analysis result, 17% of student teachers used type 1 which applied step 1, 2, 3, 4 and 5, 37% of them used type 2 which applied step 1, 2, 3 and 5 and 46% of them used type 3 which applied step 1, 2 and 3. Then, student teachers' problems in giving instruction are; 59% of student teachers stated that they got problem in getting student attention, then 41% stated that their problem faced in delivering instruction in brief step. Here, it can be concluded that not all student teachers applied the complete steps in giving instruction. Therefore, student teachers should improve their ability in giving well instruction through applying those steps.

ABSTRAK

Peseesa, Khoirun Nisa. (2016). *Student Teachers' Ability in Giving Instruction during Teaching Learning Process of Practice Teaching at UIN Sunan Ampel Surabaya*. Program Study Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing: Dra. Irma Soraya, M.Pd and Hernik Farisia M.Pd.I.

Kata Kunci: *Menyampaikan Instruksi, Kesulitan dalam Menyampaikan Instruksi, Praktek Pengalaman Lapangan*

Memberi instruksi itu sangat penting dalam proses belajar mengajar karena instruksi mempunyai dampak yang besar terhadap aktifitas belajar dari siswa-siswi. Instruksi harus disampaikan secara urut untuk keefektifan instruksi yang jelas dan dapat dimengerti. Jika instruksi dapat disampaikan dengan baik, itu artinya mahasiswa (PPL) dapat mengatur kelas. Disini, menyampaikan instruksi menjadi salah satu poin dari mengajar yang mahasiswa terapkan saat praktek mengajar. Di situasi ini, mahasiswa di harapkan untuk mempunyai pemahaman dalam menyampaikan instruksi. Penelitian ini focus dalam menganalisis kemampuan dari mahasiswa dalam menyampaikan instruksi dan mengidentifikasi masalah ketika mereka menyampaikan instruksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Ada 24 mahasiswa dari dua kelas PPL di UIN Sunan Ampel Surabaya yang menjadi subjek penelitian. Selain itu, pengamatan dan wawancara digunakan sebagai teknik untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada lima langkah yang digunakan oleh mahasiswa dalam menyampaikan instruksi. Langkah-langkah tersebut adalah mendapatkan perhatian (langkah 1), menyampaikan instruksi secara ringkas (langkah 2), menjelaskan tujuan dalam instruksi (langkah 3), mengulang instruksi (langkah 4), dan tindaklanjut dari instruksi (langkah 5). Selain itu, ada beberapa cara yang berbeda dalam menerapkan langkah-langkah tersebut: tipe 1 (mahasiswa menerapkan langkah 1, 2, 3, 4, dan 5), tipe 2 (mahasiswa menerapkan langkah 1, 2, 3, and 5), dan tipe 3 (mahasiswa menerapkan langkah 1, 2, and 3). Berdasarkan dari hasil analisis, 17% mahasiswa menggunakan tipe 1, selanjutnya 37% dari mereka menggunakan tipe 2 dan 46% dari mereka menggunakan tipe 3. Kemudian, masalah mahasiswa dalam memberi instruksi adalah 59% dari mahasiswa menyatakan bahwa mereka mendapat kesulitan dalam mendapatkan perhatian dari siswa-siswi, selanjutnya 41% menyatakan bahwa kesulitan yang mereka hadapi adalah menyampaikan instruksi secara singkat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak semua mahasiswa dapat menyampaikan instruksi dengan langkah-langkah yang lengkap. Oleh karena itu, mahasiswa harus meningkatkan kemampuannya dalam menyampaikan instruksi yang bagus.